

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian yang sudah dikemukakan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian, maka bisa ditarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Anggaran biaya mempunyai peran penting dalam efektivitas pengendalian pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa. Anggaran biaya digunakan sebagai alat pengendalian dan perencanaan keuangan dalam operasional perusahaan. Beberapa peran anggaran biaya dalam efektivitas pengendalian yaitu: menentukan target biaya produksi, mengidentifikasi selisih biaya, mengukur kinerja, meningkatkan efisiensi. Keseluruhan peran anggaran biaya perlu dalam efektivitas pengendalian dalam PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa dikarenakan bisa membantu perusahaan dalam memantau keuangan perusahaan.
2. Terkait realisasi anggaran biaya produksi pada tahun 2022 anggaran produksi gulanya Rp 229.400 juta dan realisasinya Rp 233.517 juta, perusahaan mempunyai selisih (Rp 4.117) juta yang menyebabkan perusahaan kurang mengalami keuntungan di setiap tahunnya, akibatnya untuk perusahaan kurang baik. Selisih anggaran dan realisasi anggaran biaya produksi bisa terjadi, dikarenakan ada beberapa hal yang bisa menguntungkan atau merugikan perusahaan. Seperti penetapan anggaran yang tidak realistis, naik turunnya harga bahan baku, perubahan kebijakan pemerintah, kegagalan pengendalian biaya produksi. Yang dilakukan PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa jika terjadi keuntungan yaitu meningkatkan produksi dan efisiensi operasional, peningkatkan kualitas produk, dan pengembangan SDM. Sebaliknya jika PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa mengalami kerugian yang dilakukan yaitu bisa

dengan meningkatkan efisiensi produk, dan terus mempertahankan kinerja dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa, penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. Bagian manajemen produksi wajib membuat pemeriksaan biaya produksi untuk meminimalkan biaya realisasi supaya tidak melebihi batas biaya anggaran. Dalam waktu yang ditetapkan anggaran harus disesuaikan dengan biaya yang wajar.
- b. Selisih anggaran dan realisasi wajib dipantau dengan ketat, supaya kesalahan yang terjadi wajib di evaluasi untuk mengetahui realisasi dan anggaran yang terdapat selisih yang mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian.
- c. PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa bisa menghadapi dan mengatasi biaya produksi yang merugikan, memastikan keberlanjutan operasional, dan mencapai hasil yang lebih baik dalam jangka panjang. PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa tidak menggunakan *reward* dalam penilaian kinerja yang diperoleh masing-masing bagian. Sebenarnya *reward* jika digunakan bisa memotivasi para karyawan-karyawan dalam kinerja yang baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian tentang anggaran biaya produksi.